ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada lansia yang sering disebut *silent killer* karena risiko komplikasi seriusnya. Dinkes aceh tahun 2022 menyatakan terdapat lebih dari 97 ribu kasus di Kabupaten Bireuen, peningkatan prevalensi hipertensi pada lansia salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengendalian hipertensi. Peningkatan pengetahuan melalui media seperti *leaflet* merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan lansia mengenai hipertensi karena media tersebut menyajikan informasi dalam bentuk gambar menarik dan dapat dibaca berulang kali. Tujuan penelitian adalah mengetahui efektivitas penggunaan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan lansia tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kota Juang. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 104 lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan Karakteristik responden lansia di wilayah kerja Puskesmas Kota Juang menunjukkan mayoritas berada pada rentang usia 60-74 tahun, berjenis kelamin terbanyak adalah perempuan, mayoritas bekerja serta memiliki tingkat pendidikan terakhir SD. Sebelum diberikan intervensi (*pre-test*), mayoritas responden memiliki pengetahuan kategori baik (70,2%) dan sangat baik (12,5%). Setelah pemberian edukasi melalui *leaflet* (*post-test*), terjadi peningkatan signifikan pada kategori sangat baik menjadi 38,5%. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-*value* <0,001 lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media *leaflet.* Kesimpulan dari penelitian ini adalah media *leaflet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia mengenai hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kota Juang.

Kata kunci: Hipertensi, media leaflet, lansia, pengetahuan

ABSTRACT

Hypertension is one of the major health problems among the elderly and is often referred to as a silent killer due to its high risk of serious complications. The Aceh Provincial Health Office reported that in 2022 there were more than 97,000 cases of hypertension in Bireuen Regency. One of the contributing factors to the increasing prevalence of hypertension among the elderly is the lack of knowledge regarding hypertension control. Improving knowledge through educational media such as leaflets is considered an effective effort, as leaflets present information in an attractive visual format and can be read repeatedly. This study aimed to determine the effectiveness of leaflet media in improving the knowledge of elderly people about hypertension in the working area of Kota Juang Public Health Center. This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. A total of 104 elderly respondents were selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Wilcoxon statistical test. The characteristics of the respondents showed that most were aged 60–74 years, predominantly female, mostly employed, and had an elementary school education level. Before the intervention (*pre-test*), the majority of respondents had good (70.2%) and very good (12.5%) knowledge levels. After the educational intervention using *leaflet* media (*post-test*), there was a significant increase in the very good knowledge category to 38.5%. The Wilcoxon test result showed a p-value of <0,001, which was less than 0.05, indicating a significant difference in knowledge levels before and after the intervention. In conclusion, leaflet media is proven to be effective in improving the knowledge of elderly people regarding hypertension in the working area of Kota Juang Public Health Center.

Keywords: Hypertension, Elderly, Leaflet, Knowledge.